



Keluarga Istimewa

كۛلۛاۛا اۛسۛۛۛۛۛۛۛۛ



“

"Semua pihak harus menyatukan kekuatan untuk memenuhi hak dan melindungi anak-anak. Apalagi, jumlah anak mengisi sekitar sepertiga dari populasi Indonesia.

Lebih dari itu, pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak juga merupakan amanat dari Konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Konvensi Hak Anak yang telah diratifikasi Indonesia serta Undang-Undang Perlindungan Anak."



Bintang Puspayoga
Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia



TELE KONSELING TESAGA

Tanya:

Selamat siang min, boleh tidak cerita tentang kehidupanku, soalnya saya sudah jenuh dengan perlakuan orangtua saya terutama ibu saya yang selalu mengatur kehidupan saya, mulai dari bangun pagi sampai menjelang tidur ibu saya selalu berceramah. Dari kecil saya sudah diarahkan untuk bersekolah di SMP yang ayah, ibu inginkan bahkan sekarang saya mau masuk SMA, ayah dan ibu juga yang menentukan. Disini saya merasa lelah karena terus terusan diatur. Saya ingin ke dua orangtua saya menanyakan apa yang saya inginkan bukan terus-terusan didekte mengenai keinginan mereka. Min aku harus gimana ya biar ayah, ibu paham keinginanaku karena saya sudah lelah selalu dipilih-pilihkan untuk semua hal. Keinginan saya ketika besok kuliah, saya ingin menentukan jurusan dan Universitas sesuai keinginan saya. Terimakasih min sudah membaca ceritaku .

Jawab:

Halo terima kasih sudah bercerita pada Kak Tesa. Kak Tesa sangat memahami bagaimana lelahnya kakak menjalani hidup kakak yang terus diarahkan oleh orang tua Kakak. Tidak bisa dipungkiri, orang tua terkadang tidak sadar bahwa mereka menjadi overprotective jika menyangkut tentang anaknya. Kita juga perlu menyadari bahwa perlakuan orang tua yang over protektif merupakan bentuk kasih sayang dan kepedulian pada anaknya, karena mereka menginginkan yang terbaik untuk anaknya meski membuat kita lelah dengan cara yang menurut kita kurang tepat. Tetapi perlu diketahui juga orang tua itu juga sedang belajar, karena mereka juga baru menjadi orang tua sehingga takut jika anaknya mengalami hal buruk. Namun, jika sikap over protective orang tua berlebihan, kita berhak untuk mengingatkan hal ini pada orang tua kita. Terkadang orang tua kita masih melihat anaknya sebagai anak kecil, jadi kita perlu menyampaikan ke orang tua kita bahwa kita sudah bisa menentukan pilihan kita sendiri. Ada beberapa hal yang perlu kita lakukan agar orang tua tidak memperlakukan kita seperti anak kecil lagi, salah satunya dengan menunjukkan kemandirian kita. Hal ini bisa dimulai dengan melakukan pekerjaan rumah sendiri, atau dengan hal kecil seperti membeli buku kesukaan kita dengan uang yang kita tabung sendiri. Hal-hal kecil seperti ini dapat menumbuhkan kepercayaan orang tua pada diri kita. Orang tua juga pasti menginginkan anaknya berhasil dengan usahanya sendiri, sehingga, melakukan yang terbaik di setiap hal yang kita lakukan juga akan menambah kepercayaan orang tua pada kita. Di samping hal-hal yang telah Kak Tesa sebutkan di atas, kita juga perlu introspeksi diri, terkadang kita tidak sadar melakukan hal-hal yang membuat orang tua kita khawatir tentang diri kita dan menganggap kita seperti anak kecil. Terakhir, kita juga dapat berdiskusi dengan orang tua terkait aturan-aturan yang perlu kita patuhi, misalnya berdiskusi untuk menetapkan jam malam. Buat aturan yang dapat menguntungkan dirimu dan orang tua. Semoga berhasil dan kedepannya kakak dapat melakukan apa yang kakak inginkan tanpa diatur orang tua lagi.

Jika Anda memiliki permasalahan dan membutuhkan bantuan layanan konsultasi dapat menghubungi TeSAga (Telekonseling Sahabat Anak dan Keluarga). TeSAga DIY merupakan layanan telekonseling gratis bagi semua anak dan orang tua yang membutuhkan pendampingan dan perlindungan khusus, hubungi hotline TeSAga untuk mendapatkan layanan konsultasi TeSAga.-f

HOTLINE PUSPAGA DAN UPT PPA

Jika menemui / mengalami masalah kekerasan terhadap perempuan dan anak silahkan menghubungi hotline dibawah ini untuk mendapatkan perlindungan dan pendampingan dari tindak kekerasan. Layanan Puspaga dan UPT PPA dapat diakses secara GRATIS. Kontak dan Hotline Puspaga - UPTD PPA Yogyakarta

1. Puspaga Kenari (Kota Yogyakarta)
: WA : 0811-2848-404,IG: puspagakenarijogja
2. UPT PPA Kota Yogyakarta :WA : 08112857799
3. Puspaga Kesengsem (Kab. Sleman):Telp:
08191033661/ 081299064982/ 085643808677
email: puspagakkesengsem.sleman@gmail.com
IG: puspagakkesengsem.sleman
4. UPTD PPA Sleman :WA : 081328012054
5. UPTD PPA Kulon Progo:Telp.: (0274) 775229
6. UPTD PPA Bantul : WA dan SMS:
087738907000 Telp.: (0274) 367331
7. P2TPAKK Rekso Dyah Utami (DIY):WA:
08995006959

'Kabar Anak Jogja'

REALISASI ANAGATA

Forans Kunjungi SLB Bhakti Siwi

FORUM Anak Sleman (Forans) mengunjungi SLB Bhakti Siwi melalui program Anak Gembira dan Tertawa (Anagata). Dalam bahasa Sansekerta, Anagata berarti harapan. Kegiatan tersebut merupakan program kerja yang diprakarsai kluster 5 Forans, yakni Perlindungan Khusus.

Program ini dibuat dalam rangka menjangkau suara anak-anak berkebutuhan khusus melalui permainan dan berbagai kegiatan edukatif yang menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, Anagata

berkunjung ke SLB yang disertai dengan audiensi bersama pihak sekolah untuk memastikan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai.

Program Anagata berkolaborasi bersama Duta Anak Sleman 2022 Kluster 5 dan juga forum anak tingkat kapanewon di Kabupaten Sleman yakni Forum Anak Kapanewon Sleman (Fans). Melalui Anagata, Forans diharapkan untuk mampu menjangkau anak-anak berkebutuhan khusus melalui pendekatan-pendekatan yang

menyenangkan.

Dalam kunjungan tersebut, Anagata membawakan permainan yang dikemas melalui class meeting. Permainan ini terdiri dari berbagai macam, dimulai dengan bernyanyi bersama, lomba makan kerupuk, lomba tebak-tebakan dan lomba mengenalkan pakaian. Berbagai permainan tersebut terkemas dalam Class Meeting agar anak-anak di SLB Bhakti Siwi mendapatkan edukasi praktis yang diselipkan dalam berbagai permainan edukatif. (*)

KEMENTERIAN Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mengumumkan Provinsi, Kabupaten/Kota Layak Anak dalam Acara Malam Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2022, yang dilaksanakan secara online di Hotel Novotel Kabupaten Bogor, Sabtu (23/7).

Dalam kesempatan tersebut, DIY meraih predikat Provinsi Layak Anak. Sementara untuk Kota Yogyakarta meraih predikat Utama, demikian juga dengan Kabupaten Sleman yang mendapat predikat serupa. Untuk Kabupaten Bantul meraih Nindya. Sedangkan Kulonprogo dan Gunungkidul sama-sama meraih predikat Madya.

"Target KLA dan Provila sebenarnya adalah terpenuhinya hak-hak anak sehingga mampu tumbuh dan berkembang dengan baik dan terlindungi dari berbagai bentuk diskriminasi, kekerasan dan eksploitasi sehingga pencapaian DIY dan kabupaten/kota membuat pemerintah swasta, masyarakat dan keluarga bertambah semangat agar anak-anak mendapat hak haknya dengan lebih baik," jelas Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY Erlina Hidayati Sumardi.

Menurut Erlina, perlu menghadirkan nuansa kota/kabupaten dengan berbagai fasilitas di ruang publik yang mampu dengan mudah dan merata di akses anak untuk mengisi



Penerimaan DIY sebagai Provila

waktu luang mereka dengan kegiatan positif. Selain itu mawadahi ekspresi kreatif anak melalui ruang bermain ramah anak dan pusat kreatif anak.

"Perlu mendorong sistem data yang terintegrasi dan kegiatan program berjenjang serta terkoordinasi dengan kabupaten/kota serta mendorong semangat berbagai pemangku kepentingan untuk makin peduli terhadap anak. Karena pemenuhan hak anak tidak bisa dipenuhi oleh DP3AP2 DIY atau Pemda DIY saja. Namun seluruh OPD berbagai tingkat pemerintahan dari pemerintah daerah sampai pemerintah kalurahan dan tentu

saja swasta, masyarakat dan keluarga," urainya.

Oleh karena itu pada tahun ini diawali adanya Anugerah Anak Jogja 2022 bagi seluruh komponen yang peduli terhadap anak. Beberapa hambatan yang menjadi tantangan, hadirnya gawai dengan konten negatif yang terasa sekali merubah perilaku masyarakat dan menimbulkan berbagai bentuk kekerasan diskriminasi dan eksploitasi terhadap anak.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Bintang Puspayoga menjelaskan, semua pihak harus

menyatukan kekuatan untuk memenuhi hak dan melindungi anak-anak. Apalagi, jumlah anak mengisi sekitar sepertiga dari populasi Indonesia.

Lebih dari itu, pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak juga merupakan amanat dari Konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Konvensi Hak Anak yang telah diratifikasi Indonesia serta Undang-Undang Perlindungan Anak.

"Secara umum, anak memiliki 4 hak dasar yaitu hak untuk hidup, tumbuh dan berkembang, mendapatkan perlindungan dari kekerasan, diskriminasi serta perlakuan salah lainnya dan berpartisipasi aktif menyuarakan aspirasinya dalam setiap keputusan yang menyangkut dirinya.

Adapun pemenuhan hak-hak tersebut sifatnya sangat kompleks dan multisektoral, sehingga komitmen lintas sektor menjadi sangat esensial.

Adapun pada tahun 2021 telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak. Dengan lahirnya Perpres ini berarti dasar hukum pelaksanaan program KLA di Indonesia menjadi lebih kuat dan akan memberikan kemudahan dan keluasaan bagi Pemerintah Daerah untuk berinovasi, berkreasi sebanyak mungkin agar Program KLA dapat berkembang sesuai dengan potensi dan kearifan lokal masing-masing daerah. (Feb)-f

BRIPKA NUR ALI SUWANDHI Raih Kategori Tenaga Profesi Peduli Anak

MERUJUK pada Keputusan Ketua KPAI Nomor 30 Tahun 2022 tentang Para Nominasi dan Pemenang Anugerah Komisi Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2022, salah satu poin penting menetapkan Briпка Nur Ali Suwandhi sebagai pemenang Kategori Tenaga Profesi Peduli Anak. Prestasi ini tentu sangat membangunkan, terlebih bagi korps Bhayangkara di DIY.

Pasalnya, Briпка Nur Ali saat ini tercatat merupakan anggota Provos Polda DIY. Suatu hal besar dan luar biasa sudah ditorehkan Briпка Nur Ali, khususnya terkait dengan perlindungan terhadap anak dalam kurun waktu yang cukup lama.

"Awal masuk sebagai anggota polisi ketika saya lulus dari Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang pada tahun 1993/1999. Saat itu saya meminta izin kepada Pak Kiai untuk mendaftar menjadi polisi dan alhamdulillah direstui. Saat itu saya berusia 19 tahun. Pertama kali tugas, saya ditempatkan di Polda DIY sampai saat ini," urai pria kelahiran 17 Agustus 1978 tersebut dalam keterangannya.

Selain sebagai anggota Polri, ternyata suami Aprilina Winantu Rahayu ini juga sangat tertarik dengan kegiatan sosial, khususnya terkait anak. Dibuktikan pada 2008, Briпка Nur Ali mendirikan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai yang menampung anak yatim di Gang Janoko Purbayan Kotagede Kota Yogyakarta sekaligus menjadi tempat tinggalnya. Tujuannya menyelamatkan anak bangsa, mengajarkan dan mengedepankan akhlak, menjadi generasi yang mencintai bangsa Indonesia."Saat ini ada lima gedung. Yang satu sudah gedung sendiri. Sedang empat gedung lainnya masih ngontak," ucap bapak dua anak tersebut.

Menurut Briпка Nur Ali, anak yang ada di Rumah Singgah berasal dari berbagai latar belakang. Termasuk juga tidak membeda-bedakan suku, agama dan ras maupun golongan. Karena prinsipnya tidak membeda-bedakan serta menerima bantuan dari berbagai pihak manapun. "Saat ini jumlah anak-anak Bumi Damai sebanyak 184 orang," sambungnya.

Banyak kegiatan riil di masyarakat yang sudah dilakukan Briпка Nur Ali. Seperti kunjungan di wilayah Gunungkidul dan Kulonprogo dengan membantu kebutuhan air untuk warga Kecamatan Gedangsari melalui delapan titik sumber air bagi manfaat 2.700 jiwa. Selain itu juga membangun masjid, mendirikan Pondok Pesantren gratis, memberi sekolah gratis untuk masyarakat tidak mampu.

Malahan ia menampung anak keluarga korban tindak pidana terorisme atau anak-anak mantan pelaku terorisme. Program ini dilakukan sejak 2020. Yang dibina ada 11 anak. Berasal dari Semarang Jawa Tengah ada tiga anak beserta ibunya dengan posisi ayahnya masih di tahanan. Sedang



Briпка Nur Ali Suwandhi

ibunya memiliki sakit jantung dan sering kambuh, akhirnya juga ikut menetap di Bumi Damai.

"Ada dari Klaten dua anak yatim. Dari Probolinggo lima anak. Mereka tinggal di Bumi Damai karena saya sebagai anggota Propam yang diperbantukan di Densus untuk membina para napiter, mantan napiter, keluarga napiter dan anak-anak napiter. Membina untuk mengajak kembali ke masyarakat, mencintai bangsa Indonesia dan supaya mereka tidak ada rasa dendam dengan institusi Polri," katanya.

Kepedulian lainnya bagi Lansia yang hidup sebatang kara di Kulonprogo, Gunungkidul dan Bantul. Dilakukan agar mereka tidak merasa hidup seorang diri, tanpa teman dan tanpa saudara. "Saya datang memposisikan sebagai keluarga untuk mereka. Agar mereka merasa tenang, sebab masih ada orang yang peduli kepadanya. Dengan begitu, timbullah kebahagiaan dan kenyamanan. Saya sebagai bhayangkara pun harus menjalin silaturahmi dan mengayomi masyarakat termasuk para lansia," urainya.

Selain itu Briпка Nur Ali juga aktif membina ratusan pemulung di TPST Piyungan. Hal tersebut melalui program bakso tiga kali dalam satu bulan. Ia juga melakukan program penyedia layanan dan bantuan penyembuhan untuk orang sakit di Yogyakarta. Melalui program ini ia mencari orang sakit yang tidak bisa membiayai pengobatannya sendiri dan terancam nyawanya. Hal itu dilakukan bukan menunggu orang sakit untuk meminta pertolongan.

"Kami juga merenovasi tempat ibadah agama lain. Seperti merenovasi tempat ibadah umat Budha di daerah Panggang Gunungkidul serta merenovasi Gereja Ngliyar Gunungkidul. Mereka datang kepada saya untuk meminta bantuan merenovasi tempat ibadahnya. Melihat kondisi yang sudah tidak layak digunakan untuk beribadah, dengan tembok yang mulai hancur dan retak, genteng yang mulai bolong dan porok. Sungguh sangat memilikun, apalagi saat hujan turun deras, tak bisa saya menggambarkan betapa sedihnya nasib yang menimpa mereka. Mereka sangat Ingin sekali merenovasi sejak lama. Tapi, terkendala oleh biaya yang tak bisa mereka dapatkan. Untuk itulah mereka datang kepada saya dan meminta bantuan. Oleh karena itu saya membantu mereka untuk merenovasi tempat ibadah agar mereka dapat beribadah secara nyaman dan tenang. Krtb bisa menunjukkan bentuk toleransi antar umat beragama. (Feb)-f

Pertama Kali Digelar AAJ 2022

YOGYA (KR)- Untuk pertama kalinya, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY menggelar penghargaan bagi anak yang dinamakan Anugerah Anak Jogja (AAJ) 2022. Penghargaan tersebut nantinya akan diberikan langsung Gubernur DIY pada saat puncak Peringatan Hari Anak Nasional 2022.

"Anugerah Anak Jogja 2022 ini sebagai bentuk apresiasi kami kepada seluruh stakeholder yang telah bersama dan komitmen dalam mendukung pemenuhan kebutuhan hak anak di DIY," tutur Kepala DP3AP2 DIY Erlina Hidayati Sumardi, Kamis (21/7).

Menurut Erlina, ada 10 kategori yang ditetapkan pada AAJ 2022 ini. Kesepuluh kategori tersebut, yakni Sekolah/Madrasah Ramah Anak Terbaik, Fasilitas Kesehatan Ramah Anak Terbaik, Polisi Sektor Ramah Anak Terbaik, Layanan Terpadu Anak Korban Kekerasan Terbaik, Ruang Bermain Ramah Anak Terbaik, Lembaga Kesejahteraan Anak Terbaik, Tokoh Peduli Anak Terbaik, Media Massa Sahabat Anak Terbaik, Perusahaan Sahabat Anak Inspiratif.

Sebelumnya, DP3AP2 DIY meminta dinas terkait di kabupaten/kota untuk mengirimkan peserta sesuai kategori yang dilombakan. Setelah melalui penilaian dari 10 dewan juri yang berasal dari berbagai unsur, diperoleh dua nominasi untuk masing-masing kategori.

Barulah tim juri melakukan verifikasi lapangan untuk masing-masing nominator yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di DIY. Hasil dari verifikasi lapangan tersebut akan disinkronkan dengan data yang sudah dikirimkan peserta sebelumnya sehingga diperoleh fakta dan data yang faktual. (Feb)-f

Daftar Nominator AAJ 2022

1. Sekolah/Madrasah Ramah Anak Terbaik
- MAN 2 Kulonprogo
- SMPN 2 Pakem Sleman
2. Fasilitas Kesehatan Ramah Anak Terbaik
- Puskesmas Mertasari Gunungkidul
- Puskesmas Saptangsan Kota Yogyakarta
3. Polisi Sektor Ramah Anak Terbaik
- Polsek Kotagede Yogyakarta
- Polsek Moyudan Sleman
4. Layanan Terpadu Anak Korban Kekerasan Terbaik
- UPT PPA Kabupaten Bantul
- UPT PPA Kabupaten Sleman
5. Ruang Bermain Ramah Anak Terbaik
- RBRA Taman Kebon Pelem Gunungkidul
- Taman Pintar Yogyakarta
6. Lembaga Kesejahteraan Anak Terbaik
- Pantti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta
- Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Bidayatussalikin/Ponpes Bidayatussalikin Sleman
7. Tokoh Peduli Anak Terbaik
- Muhammad Zainul Zain Sag (Bantul)
- Drs Aris Widodo MPD (Yogyakarta)
8. Media Massa Sahabat Anak Terbaik
9. Perusahaan Sahabat Anak Terbaik
- PT Sarihusada Generasi Mahardhika
- PT Bank BPD DIY Cabang Sleman
10. Forum Anak Inspiratif
- Forum Anak Sleman (Forans)
- Forum Anak Banaran Playen Gunungkidul



0274 565003



087719292111



087719292111



TeSAga DIY



@TeSAgaDIY



TeSAga DIY



TeSAga DIY